

Hamad International Airport (HIA), Qatar dalam Menghadapi COVID-19



Berbagai macam teknologi baru telah diimplementasikan untuk mengatasi penularan virus COVID-19 yang sejak mulai muncul di akhir 2019 – awal 2020 di Tiongkok, sampai hari ini masih sama berbahayanya. Salah satu pusat penyebaran (penularan) yang diyakini para ahli kesehatan adalah tempat kerumunan orang banyak yang saling berkumpul dalam jarak kurang dari 1 meter.

Menghadapi masalah tersebut, ada beberapa negara, melalui pengelola bandar udaranya, sejak awal sudah secara ekstrim langsung menutup bandar udaranya untuk arus penumpang terutama yang berasal dari luar negara. Mengingat penutupan total arus penumpang itu sangat mempengaruhi frekuensi penerbangan internasionalnya yang pada gilirannya akan menghentikan operasional maskapai nya sendiri, maka diperlukan keputusan yang tepat dalam menerapkan kebijakan berimbang antara aspek ekonomi dan kesehatan.

Tanggal 29 Februari 2020, virus ini terdeteksi mulai masuk Qatar, dan Mei 2020, 1 orang pasien yang terkonfirmasi positif meninggal pertama di Qatar. Uniknya negara ini, 90% penduduknya bukan warga negara Qatar dan warga

negara Qatar sangat tergantung oleh buruh migran (tenaga kerja dari luar). Menghadapi kenyataan itu, tanpa menunggu lama, pengelola bandar udara Hamad International Airport (HIA), Doha, Qatar segera mengatasinya dengan berbagai macam penerapan teknologi modernnya.

Pada bulan Mei 2020, HIA menerapkan penggunaan alat pemindai guna menanggulangi penyebaran COVID-19. Berbagai alat berteknologi robot dan berkecerdasan buatan modern akan melindungi petugas dan penumpang khususnya selama berada di terminal. Selain sebagai pelindung, alat tersebut juga dipergunakan sebagai alat pemeriksa penumpang.

Penggunaan helm cerdas (Smart Screening Helmet) berfungsi sebagai alat pengukur suhu



badan tanpa sentuhan, dan sekaligus sebagai pelindung petugas (advanced thermal screening helmet). Helm ini dilengkapi dengan teknologi infra red thermal imaging yang akurasinya tinggi. Disinfektan UV-C mempergunakan tenaga robot, yang bekerja secara otomatis ke seluruh penjuru bandar udara secara rutin dan kerap. Menurut Philips Electronics, radiasi UV-C adalah disinfektan yang dikenal untuk udara, permukaan benda (keras dan lunak),

dan air yang dapat membantu mengurangi risiko terkena infeksi dan telah digunakan secara ekstensif selama lebih dari 40 tahun. Semua bakteri dan virus yang diuji hingga saat ini

(ratusan selama bertahun-tahun, termasuk berbagai virus korona) merespon




desinfeksi UV-C2. Dalam pengujian laboratorium, sumber cahaya UV-C dapat melumpuhkan 99% virus SARS-CoV-2 di permukaan dengan waktu paparan 6 detik.

Sedangkan untuk penumpang datang dan berangkat serta



barang bawaannya harus melewati Lorong Disinfektan otomatis dengan penyinaran radiasi UV-C, tanpa cairan. Lorong ini difungsikan di HIA dalam bentuk yang

modern dengan fitur tanpa sentuhan (contactless).

A photograph of a Qatar Airways airplane on a runway. The text is overlaid on the image. The text reads: "Sejak September 2020, Hamad International Airport, Doha berhasil kembali menjadi bandar udara hub terbesar maskapai pembawa benderanya Qatar Airways, di saat COVID-19 menjadi pandemik global. Penumpang yang akan berangkat dan datang ke dan dari berbagai benua seperti Eropa, Amerika, Amerika Latin, Afrika, Asia dan Australia terus meningkat. HIA kini menjadi salah satu bandar udara percontohan atas keberhasilannya dalam proses pemulihan kembali perjalanan melalui udara khususnya dengan mempergunakan Qatar Airways." The text is in black font. At the bottom of the image, there are three small text elements: "www.indonesia-icao.org" on the left, "touching down" in the center, and "Dunia Menyapa Negeri" on the right.

Sejak September 2020, Hamad International Airport, Doha berhasil kembali menjadi bandar udara hub terbesar maskapai pembawa benderanya Qatar Airways, di saat COVID-19 menjadi pandemik global. Penumpang yang akan berangkat dan datang ke dan dari berbagai benua seperti Eropa, Amerika, Amerika Latin, Afrika, Asia dan Australia terus meningkat. HIA kini menjadi salah satu bandar udara percontohan atas keberhasilannya dalam proses pemulihan kembali perjalanan melalui udara khususnya dengan mempergunakan Qatar Airways.

Sumber: Hamad International Airports (HIA), Doha, Qatar Airways dan Philips Electronics, ditulis oleh indonesia-icao di <https://indonesia-icao.org/index.html>